

RINGKASAN

Evi Agustina. 2020. *Pengaruh Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiri) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Seputih Agung*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (1) Anak Agung Oka, M. Pd. (2) Agil Lepiyanto, M.Pd.

Kata kunci: pembelajaran inkuiri terbimbing; kemampuan berpikir kritis.

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir pada level yang tinggi, menggunakan proses analisis dan evaluasi. Penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing akan menstimulasi potensi yang dimiliki peserta didik yaitu kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis memiliki 4 indikator dasar yaitu kemampuan memberikan penjelasan sederhana, kemampuan membangun keterampilan dasar, kemampuan memberikan penjelasan lebih lanjut dan menarik kesimpulan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X IPA di SMA N 1 Seputih Agung. Variable dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas yaitu inkuiri terbimbing dan variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir kritis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima kelas yaitu kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 1 dengan jumlah 34 peserta didik dan X IPA 2 dengan 34 peserta didik, kemudian analisis data dilakukan kuantitatif yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji homogenitas, uji kesamaan dua rata-rata dan uji perbedaan dua rata-rata.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan menggunakan *Posttest Only Control Design* yaitu peneliti menggunakan 2 kelompok dengan design penelitian. Desain penelitian dengan 2 kelompok yaitu kelompok pertama dengan pembelajaran inkuiri terbimbing atau kelompok perlakuan, kelompok kedua dengan pembelajaran konvensional atau kelompok kontrol.

Hasil penelitian diuji dengan teknik *statistik uji t* hasil uji normalitas menunjukkan $X^2_{hit} = 7,41 < X^2_{daf} = 11,1$ pada $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas $F_{hit} < F_{daf}$, yaitu $1,48 < 1,80$ ($\alpha = 0,05$) kemudian pada uji kesamaan dua rata-rata $t_{hit} > t_{daf}$ yaitu $9,86 > 2,00$ ($\alpha = 5\%$) sehingga ada perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran inkuiri terbimbing dengan pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas X IPA di SMA N 1 Seputih Agung. Sehingga ada pengaruh pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMA N 1 Seputih Agung.